

ANALISIS PERBANDINGAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM FILM LASKAR PELANGI DAN FREEDOM WRITERS

Evita Rismawati¹

evitarism@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak-- Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh dalam film laskar pelangi dan freedom writers dan membandingkan antara tokoh dalam film laskar pelangi dan film freedom writers. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simak dan catat. Hasil penelitian dari kedua film antara Laskar Pelangi dan Freedom Writers adalah keduanya memiliki tokoh utama yang berperan sebagai seorang siswa dan seorang guru, namun memiliki karakter yang hampir sama dari kedua tokoh utama dalam film laskar pelangi dan freedom writers. Ikal sebagai tokoh utama dalam film laskar pelangi memiliki karakter yang baik, setia kawan, pintar, dan panang menyerah, sedangkan erin sebagai tokoh utama dalam film freedom writer memiliki karakter yang baik, profesional, pantang menyerah, dan bersemangat.

Kata Kunci : Karakter, Tokoh, Film

Abstract—This This study aims to describe the style of language contained in memorial poems and caged birds. In this study using a qualitative descriptive approach. The data collection technique used in the study was the listening and note-taking technique. The results of the research of both memorial poetry and caged bird are more on metaphorical and depersonification styles as described above. In memorial poetry there are depersonification and metaphorical language styles, while in caged bird poetry there are only metaphorical language styles

Keywords: literary works, language style, poetry

Article Submitted: 08-07-2021

Article Accepted: 30-07-2021 Article Published: 21-08-2021

Corresponden Author: Evita Rismawati

E-mail: evitarism@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.6762>

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu cerminan yang dapat mengekspresikan keburukan serta kebaikan yang terjadi dalam hidup manusia. Dengan demikian, karya sastra dapat disebut dan dianggap sebagai tiruan masyarakat. Selain itu, Karya sastra merupakan produk ciptaan dari seorang sastrawan, yang didalamnya mengandung pesan ekologis yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. tujuan sastrawan menulis suatu karya

sastra bukan untuk dibaca sendiri, melainkan terdapat ide-ide, gagasan, pengalaman, serta amanat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Sebuah karya sastra diciptakan atau ditulis oleh sastrawan berdasarkan imajinasi pengarang. Pengarang membuat suatu karya yang didalamnya mengisahkan bahwa ia ada dan hidup dalam suatu ruang dan waktu tertentu. Di dalamnya ia senantiasa terlibat dalam

suatu permasalahan. Suatu bentuk kekreatifan seorang pengarang terhadap realitas kehidupan sosial merupakan suatu karya sastra. Karya sastra juga dapat diartikan sebagai kehidupan buatan atau rekaan sastrawan yang dihasilkan dari akal pikiran serta imajinasi pengarang itu sendiri. kehidupan yang diwarnai dengan sikap pengarang, latar belakang pendidikan, keyakinannya dan sebagainya merupakan kehidupan dalam suatu karya sastra. Karena itu kenyataan atau kebenaran dalam karya sastra tidak mungkin disamakan dengan kenyataan atau kebenaran yang ada di sekitar kita Suharianto (Istiqomah et al., 2014).

Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa fiksi, puisi dan drama. Prosa fiksi juga dibedakan menjadi beberapa jenis dalam berbagai bentuk seperti roman, novel, novelet, maupun cerpen (Hermawan, 2019). Namun, karya fiksi dengan jenis novel dan film merupakan karya yang paling banyak mendapatkan perhatian dari para penikmat karya. Novel dan film merupakan suatu jenis karya fiksi yang berbeda. Novel memaparkan isinya hanya dengan verbal saja, sedangkan dalam film penyampaiannya dalam bentuk audio visual. Menurut (Yoyon Mudijiono,

2011) Film memiliki nilai seni tersendiri. Sebab itu, film diciptakan sebagai hasil dari sebuah karya melalui tenaga-tenaga kreatif yang profesional di bidangnya. Film juga dapat diartikan sebagai benda seni yang dinilai dengan artistik bukan rasional. Menurut Wina Sanjaya (Faisal et al., 2019) Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya

Film *Laskar Pelangi* diangkat dari novel karya Andrea Hirata. Film ini berlatar pada tahun 1970-an di tanah Bangka Belitung yang terkenal akan tambang timahnya (Sya'dian, 2019). Film ini memberikan gambaran tentang keterbatasan, budi pekerti, pertemanan, keluarga, dan pendidikan yang kuat. *Laskar Pelangi* menceritakan semangat perjuangan demi meraih pendidikan anak-anak desa yang memiliki keterbatasan materi serta sebuah sekolah yang bertahan dan mengedepankan budi pekerti, akhlak dan aqidah diatas segalanya. Film *Laskar Pelangi* menengahkan tema sosial yang mengangkat aspek-aspek human interest maksudnya yang dituju adalah perasaan penonton meliputi perasaan lucu, sedih,

haru maupun gembira, untuk meresapi kejadian yang menimpa tokoh-tokohnya(Haryanto & Rupa, 2011)

METODE

Penelitian pada film laskar pelangi dan freedom writers ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra. Penelitian film laskar pelangi dan freedom writers ini juga dapat dipahami dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film laskar pelangi dan freedom writers. Data yang digunakan dalam penelitian ini juga diambil dari sumber yang sama yaitu film laskar pelangi dan freedom writers. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam, simak dan catat. Menurut Mahsun (Nisa, 2018) mengatakan bahwa teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penokohan

Penokohan ialah tokoh-tokoh dan karakteristik yang diperankan oleh para tokoh, pada kajian penokohan yang akan dijelaskan mengenai para tokoh yang paling dominan muncul atau berperan pada tiap babnya (Hutahaean, 2018). Penokohan dalam sebuah film terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung.

A. Tokoh utama dalam film laskar pelangi, yaitu :

1. Ikal (aku)

Dalam film laskar pelangi tokoh ikal berperan sebagai seorang siswa dari SD Muhammadiyah. Ia sangat bertekad untuk bisa meraih cita-citanya dan tidak menjadi seorang kuli panggul sehingga dapat mengubah kehidupannya. Ikal adalah seorang tokoh yang cukup pintar, setia kawan, dan ramah. Dalam film, tokoh ikal menyukai A Ling yang merupakan sepupu dari A Kiong, seorang pedagang yang menyediakan kapur untuk sekolah SD Muhammadiyah. Ikal menyukai A Ling pertama kali saat membeli kapur di sebuah toko kelontong bernama Toko Sinar Harapan. Setiap kapur sekolah habis, ikal bersedia pergi

ke took kelontong untuk mengambil kapur yang cukup jauh dari tempat ia bersekolah. Ketika hari dimana Ikal mendapat tugas mengambil kapur dan ternyata bukan A Ling yang memberikan , Ikal bertanya mengenai keberadaan A Ling. Ternyata A Ling berpindah ke Jakarta untuk menemani bibinya.

2. Lintang

Tokoh lintang dalam film laskar pelangi ini berperan sebagai siswa dari SD Muhammadiyah dan ia berasal dari pesisir pantai. Ayahnya berkerja sebagai seorang nelayan yang miskin. Ketika masuk sekolah ia harus pergi sendiri tanpa didampingi ayahnya. Lintang merupakan Teman sebangku Ikal yang luar biasa genius. Lintang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa, yaitu ahli matematika. Namun, ketika bersekolah lintang tidak pernah membawa alat tulis.

3. Mahar

Pria tampan bertubuh kurus ini memiliki bakat dan minat besar pada seni. Pertama kali diketahui ketika tanpa sengaja Bu

Muslimah menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas saat pelajaran seni suara

4. Kucai

Ketua kelas yang selalu mengeluh minta digantikan jabatannya. Kucai sosok anak yang sangat sok gengsi berwajah manis manja namun dia juga Lemot dalam pelajaran. Kucai pada saat kecil kekurangan gizi, sehingga dia mengalami rabun jauh. Kucai sangat pintar hanya dalam bidang politik dengan mulut besarnya, dia juga mempunyai sikap yang Optimis, Populis, Opportunis

5. Borek

Anak yang bertubuh paling besar hingga di juluki “Samson” ini sangat nakal, susah diatur, dan sangat ingin menjadi cowok Macho (hal 78), namun ia juga sangat konsisten terhadap apa yang ingin ia capai

6. Harun

Seorang anak yang keterbelakangan mental , berkaki „X“, namun ia selalu rapi di banding temantemannya. Rambutnya seperti Chairil Anwar. Sosok anak yang sangat ceria ,

mudah senyum, santun, pendiam, teman yang baik (hal 76). Namun selalu mendapatkan rapot khusus. Selalu bertannya kapan libur lebaran.

7. N.A. muslimah

Seorang guru yang pandai, karismatik, pantang menyerah, ramah, baik, mengajar seluruh pelajaran, pekerja keras, bertanggung jawab, dan selain mengajar dia juga menjahit

8. K.A. Hafran Efendi

Harfan Efendi Noor ini adalah seorang kepala sekolah yang berkumis tebal, rambut yang sudah beruban, berjenggot, pintar, pekerja keras, baik, dan bijaksana

9. Flo

Seorang anak gedong yang kaya raya, percaya ilmu gaib, sangat tomboy, baik, tidak mudah dipengaruhi atau berubah pendiriannya, keras kepala (hal 46: 1 baris 2). Yang akhirnya berubah menjadi baik hingga memakai jilbab.

B. Tokoh dalam film Freedom writers

1. Erin Gruwell

Erin merupakan salah satu guru baru di SMA Woodrow Wilson, Long Beach, Amerika Serikat. Ia berasal dari kalangan kulit putih yang harus mengajar di kelas yang siswanya memiliki berbagai warna kulit. Ia mengajar pelajaran bahasa dan sastra. Erin juga disebut sebagai sosok yang bersemangat dalam mengajar siswanya. Namun saat mengajar ia harus dihadapkan dengan siswa yang sering bertengkar di dalam kelas. Erin adalah sosok yang bersemangat, pantang menyerah, dan percaya diri bahwa ia bisa mengajar siswa yang memiliki rasa kebencian dengan siswa yang lainnya.

2. Perbandingan tokoh utama dalam film Laskar Pelangi dan Freedom Writers

Dari penjabaran diatas, dari kedua film antara Laskar Pelangi dan Freedom Writers memiliki tokoh utama yang berbeda. Dalam film Laskar Pelangi tokoh utamanya adalah Ikal dan dalam film Freedom Writer tokoh utamanya adalah

Erin Gruwell. Kedua film ini mengangkat cerita yang sama, yaitu tentang sekolah. Film *Laskar Pelangi* menceritakan tentang anak-anak yang bersekolah di SD Muhammadiyah dan memiliki kesulitan dalam ekonomi, sedangkan dalam film *Freedom Writers* menceritakan tentang seorang guru muda yang mengajar di SMA Woodrow Wilson, dengan berbagai latar belakang siswanya dan memiliki rasa kebencian tersendiri terhadap siswa yang lainnya.

Perbandingan karakter tokoh utama

a. Ikal (*Laskar Pelangi*)

Dalam film *Laskar Pelangi* tokoh Ikal berperan sebagai seorang siswa dari SD Muhammadiyah. Ia sangat bertekad untuk bisa meraih cita-citanya dan tidak menjadi seorang kuli panggul sehingga dapat mengubah kehidupannya. Ikal adalah seorang tokoh yang cukup pintar, setia kawan, dan ramah. Kepintarannya dibuktikan dengan ia mengikuti lomba cerdas cermat bersama dengan kedua temannya. Rasa setia kawan Ikal dalam film tersebut ketika ia mengikuti teman-temannya. Ikal juga sosok yang tidak ingin teman-temannya bertengkar satu dengan yang

lainnya hanya dikarenakan masalah kecil.

b. Erin (*Freedom Writers*)

Dalam film *Freedom Writers*, tokoh Erin merupakan seorang guru muda yang ditugaskan mengajar anak-anak angkatan baru di sekolah tersebut. Siswa tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Erin dikenal sebagai sosok guru yang bersemangat, pantang menyerah, dan melakukan perubahan terhadap kelas yang semula dianggap neraka bagi guru lain menjadi kelas yang hidup bagi Erin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Tokoh

Tokoh yang terdapat dalam kedua film memiliki tokoh utama yang berbeda dan karakter yang berbeda disajikan dalam kedua film tersebut yaitu *Laskar Pelangi* dan *Freedom Writers*.

2. Karakter tokoh

Karakter-karakter dalam film laskar pelangi dan freedom writers memiliki beberapa kesamaan. Jika dalam film laskar pelangi tokoh utamanya Ikal sebagai seorang siswa yang pintar, setia kawan, baik, dan pantang menyerah, sedangkan dalam film freedom writers tokoh utamanya Erin memiliki karakter yang baik, pantang menyerah, dan bersemangat.

3. Perbandingan karakter

Dari kedua film dapat disimpulkan perbandingan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama dalam film tersebut.

Laskar Pelangi	Freedom Writers
Ikal	Erin
1. Baik	1. Professional
2. Setia kawan	2. Baik
3. Pintar	3. Pantang menyerah
4. Pantang menyerah	4. Bersemangat
5. Ramah	5. Seorang Guru
6. Seorang siswa	

DAFTAR PUSTAKA

Faisal, S. A., Dahlan, S., & Andrianto, R. E. (2019). *Pengaruh Film Laskar Pelangi pada Layanan Bimbingan*

Klasikal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Improving Interest In Learning by The Audio Visual Media of Information Service to Students.

Haryanto, D., & Rupa, P. P. S. (2011). Semiotika film laskar pelangi. *Jurnal Dewi Ruci*, 07(01), 161–179.

Hermawan, D. & S. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11–20.

Hutahaean, F. (2018). Analisis Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dengan Pendekatan Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11707>

Istiqomah, N., Doyin, M., Bahasa, J., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2014). Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1–9.

Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>

Sya'dian, T. (2019). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1(1), 51–63. <http://e-journal.potensi->

utama.ac.id/ojs/index.php/PROPORSI/article/view/497

Yoyon Mudijiono. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, 1(1), 123.